

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang digunakan oleh penulis ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) sebab peneliti turun langsung ke lapangan untuk melihat situasi dan kondisi di lokasi penelitian tersebut. Kemudian penelitian ini akan disajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu untuk menggambarkan apa yang terjadi di lapangan dan akan dituangkan dalam penelitian mengenai Moderasi Beragama di SMP Negeri 1 Todanan.

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Tylor dalam Moleong (1990), yang dikutip oleh Margono dalam bukunya yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Sedangkan menurut Nana Syaodih, pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.² Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Moderasi Beragama yang ada di SMP Negeri 1 Todanan.

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif, disebabkan adanya beberapa pertimbangan. Pertimbangan tersebut yaitu penelitian ini bersifat menggambarkan serta menguraikan sesuatu sesuai dengan faktanya, atau dapat diartikan bahwa data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau penalaran, gambar dan bukan berupa angka-angka. Hal tersebut ditentukan karena adanya penerapan penyajian data kualitatif yang dilakukan secara langsung hubungan antara peneliti dengan responden akan lebih mengena dan sedapat mungkin akan menyesuaikan diri dengan kenyataan yang diteliti.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dimana diperlukan kehadiran peneliti di lapangan sebagai obyek penelitian. Kehadiran peneliti adalah sebagai bagian dari kegiatan pengamatan yang harus dilakukan. Peneliti hadir dalam kegiatan pengamatan

¹Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cetakan Pe (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 1997).

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cetakan Ke (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2012), www.rosda.co.id.

bertujuan untuk mengumpulkan dan mencatat data. Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan observasi terhadap orang (kelompok maupun individu), di dalam kehidupannya sehari-hari, berinteraksi dengan mereka, dan berupaya memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.³

Lokasi penelitian ini berada di SMP Negeri 1 Todanan Kabupaten Blora. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sesuatu dimana semua informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian dapat ditemukan. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa yang ada di SMP Negeri 1 Todanan. Informan tersebut akan diminta berbagai keterangan atau informasi dengan melalui wawancara, guna mencari data yang berkaitan dengan rumusan masalah.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Ada dua jenis data penelitian, yaitu data primer dan data sekunder. Keduanya dipakai oleh peneliti dalam usaha membuat solusi atau menemukan jawaban terhadap pokok persoalan yang diteliti, baik digunakan secara bersama-sama atau secara terpisah. Berikut uraian tentang data primer dan data sekunder dalam penelitian ini;

a. Data Primer

Data primer merupakan bahan-bahan tertulis atau kesaksian dari orang-orang yang melihat atau orang-orang yang terlibat sebagai pelaku atau pemeran secara langsung dalam kejadian atau juga dapat berupa rekaman *tape recorder*, rekaman video, atau foto-foto kejadian. Data tersebut diperoleh dari Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, Guru Mapel, dan Siswa di SMP Negeri 1 Todanan Kabupaten Blora.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang secara langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai pendukung dari sumber utama. Data ini merupakan data yang diberikan oleh seseorang secara tidak langsung melihat dan terlibat dalam kegiatan. Data yang dimaksud adalah data yang dikumpulkan dalam bentuk

³Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan (Metode Dan Paradigma Baru)*, Cetakan Ke (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2012).

dokumentasi.⁴ Data ini diperoleh dari dokumentasi yang ada kaitannya dengan Moderasi Beragama di SMP Negeri 1 Todanan seperti, dokumen profil, sejarah sekolah, visi dan misi, jumlah guru, karyawan, dan siswa, struktur kerja dan sarana prasarana sekolah. Data ini digunakan untuk melengkapi dan mendukung data primer sehingga kedua jenis data tersebut saling melengkapi dan memperkuat analisis permasalahannya.

2. Sumber data

Sumber data menurut Cik Hasan Bisri seperti yang dikutip oleh Mahmud dalam bukunya adalah subjek tempat asal data diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, ataupun orang (informan atau responden).

Sedangkan menurut Suharsimi arikunto, mengidentifikasi sumber data penelitian kedalam tiga huruf P, yaitu sebagai berikut:

- a. *Person*, merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dari jawaban lisan melalui proses wawancara ataupun tertulis melalui angket. Adapun *person* dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru PAI, Guru Umum, dan peserta didik di SMP Negeri 1 Todanan.
- b. *Place* (tempat) adalah sumber data dimana wujudnya adalah sesuatu yang sifatnya diam dan atau bahkan bergerak, dimana keduanya dapat diperoleh informasi dengan cara observasi. Misalnya, aktivitas, kinerja, kegiatan belajar mengajar dan sebagainya. Dalam hal ini yang dimaksud adalah lokasi dan benda-benda yang terkait dengan penelitian.
- c. *Paper* merupakan sumber data yang menyajikan tanda-tanda berwujud huruf, angka, gambar, simbol, dan lain sebagainya. Data tertulis akan digunakan sebagai sumber untuk mendapatkan data dokumentasi. Pengertian *paper* tidak hanya terbatas pada kertas sebagaimana terjemahan dari kata *paper* dalam bahasa inggris, namun dapat juga berwujud batu, kayu, tulang, daun lontar dan sebagainya, dimana wujudnya cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara bagi seorang peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang diperlukan. Di

⁴Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode Dan Prosedur)*, Cetakan Pe (Jakarta: Kencana, 2013).

⁵Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cetakan ^{Pe} (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011).

dalam penelitian perlu menggunakan metode yang tepat agar dapat mengumpulkan data yang relevan. Ada bermacam-macam cara atau teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui implementasi nilai-nilai Moderasi Beragama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sengaja, dengan pola sistematis tentang beberapa gejala yang terjadi pada objek penelitian untuk bahan catatan. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek terjadi di tempat berlangsungnya peristiwa.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi non-partisipan, yang artinya peneliti hadir pada tempat atau lokasi sekolah yang diamati, akan tetapi peneliti hanya mengamati dan tidak terlibat pembelajaran di sekolah tersebut.⁶ Kegiatan observasi penulis lakukan, agar dapat mengamati secara langsung kondisi SMP Negeri 1 Todanan, yaitu melihat lokasi penelitian, memperhatikan perilaku para informan, mendengarkan pendapat para informan, serta hal-hal lain yang terkait dengan implementasi nilai-nilai moderasi beragama di SMP Negeri 1 Todanan.

2. Wawancara/ *interview*

Secara umum *interview* atau wawancara adalah bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti. Adapun wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur, artinya wawancara dengan mengajukan sebuah kerangka pertanyaan pokok yang telah tersusun dengan baik. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya tidak menutup kemungkinan muncul pertanyaan baru yang dapat dikembangkan oleh pewawancara dan tentunya tidak menyimpang dari permasalahan. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dapat diminta pendapat, dan ide-idenya.⁷

Adapun pihak-pihak yang terkait dalam wawancara tersebut adalah Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, Guru Umum, dan peserta didik. Pihak-pihak inilah yang dijadikan responden atau informan dalam penelitian ini, dengan tujuan agar

⁶Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*.

⁷Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna, Cetakan Pe (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).

peneliti mendapatkan informasi tentang implementasi moderasi beragama di SMP Negeri 1 Todanan. Namun, peneliti juga akan menambahkan informan atau sumber data di dalam lingkup sekolah seperti kepala sekolah, guru umum dan juga siswa untuk memperkuat data yang peneliti dapatkan dari guru pendidikan agama Islam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, akan tetapi melalui dokumen. Biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Di dalam teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁸ Teknik ini digunakan untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, seperti dokumen jumlah guru dan siswa serta sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Negeri 1 Todanan Kabupaten Blora.

Dalam penelitian ini dokumen yang peneliti butuhkan adalah sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Todanan, visi dan misi, tempat penelitian, dokumen kesiswaan, proses pengambilan data (wawancara), interaksi peneliti dengan siswa, dan lain-lain. Data yang dihasilkan peneliti tersebut diharapkan menjadi data penting untuk menjawab bagaimana implementasi nilai-nilai moderasi beragama di SMP Negeri 1 Todanan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan kemudian dicatat dengan sebaik-baiknya. Data yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai moderasi beragama di SMP Negeri 1 Todanan. Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan beberapa cara sebagai berikut :

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya peneliti melakukan pengamatan kembali ke lapangan, dengan melakukan wawancara kembali dengan sumber data sebelumnya maupun sumber data tambahan jika dirasa data yang diperoleh masih kurang. Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini, diharapkan hubungan peneliti dengan narasumber terjalin keakraban, semakin terbuka, saling percaya, sehingga informasi akan lebih banyak didapatkan daripada sebelumnya.

⁸Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan dalam melakukan pengamatan peneliti harus dengan lebih seksama dan berkesinambungan. Dengan cara demikian, akan diperoleh data yang lebih valid dan rangkaian suatu peristiwa akan tercatat secara lebih sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang sudah ada. Triangulasi dibagi menjadi tiga, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik pengumpulan data dari sumber yang berbeda-beda namun menggunakan teknik yang sama. Triangulasi ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, peneliti akan melaksanakan wawancara dengan sumber data, yaitu Guru PAI, kemudian melakukan wawancara kepada peserta didik dan sumber data lainnya untuk mengecek, apakah data yang diberikan ada kesesuaian.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk menghasilkan data dari sumber yang sama. Triangulasi ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama, dengan teknik yang berbeda. Misalnya, dalam melakukan wawancara data yang diperoleh dari Guru PAI, kemudian dicek melalui data yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data karena waktu yang tidak tepat. Misalnya, data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar dan belum banyak masalah, sehingga hasil yang didapatkan lebih valid.⁹

Namun pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu melakukan analisis dan memadukan hasil data yang diperoleh dari beberapa sumber lainnya, sehingga mendapatkan kesimpulan yang relevan dengan pokok permasalahan.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Cetakan ke (Bandung: Alfabeta, 2013).

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif, dimana peneliti berupaya untuk menguraikan kembali data-data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang implementasi nilai-nilai moderasi beragama di SMP Negeri 1 Todanan. Analisis data dilakukan sejak awal data penelusuran dilakukan terus menerus sampai menemukan data yang sesuai dengan batasan penelitian.

Menurut Miles dan Huberman, bahwasanya aktivitas dalam analisis data kualitatif harus dilaksanakan secara interaktif dan secara terus menerus sampai selesai. Adapun langkah dalam pelaksanaan analisis data yaitu :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mencari, mencatat dan mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencatatan data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan.

2. Reduksi Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari lapangan tentu jumlahnya cukup banyak. Oleh karena itu, perlu dilakukan reduksi data. Reduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan mereduksi data yang ada, maka peneliti akan lebih mudah dalam pengumpulan data, serta mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Penelitian kualitatif memiliki tujuan utama yaitu temuan dalam penelitian itu sendiri. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan pada saat peneliti mendapatkan data dari SMP Negeri 1 Todanan dan yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai moderasi beragama di sekolah tersebut. kemudian, peneliti merangkum data tersebut dengan hanya mengambil data-datayang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

3. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah *mendisplay data*. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, grafik, hubungan antar kategori, atau dengan teks yang berupa narasi. Penyajian diperlukan untuk memahami apa yang terjadi,

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.¹⁰

Di dalam menyajikan data penelitian ini, peneliti menguraikan data-data tentang implementasi nilai-nilai moderasi beragama di SMP Negeri 1 Todanan. Sehingga makna dari data yang ditemukan lebih mudah dipahami.

4. Penyimpulan/ Verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Penyimpulan/ verifikasi merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diuraikan dengan kalimat singkat padat dan mudah dipahami.¹¹ Setelah itu harus dilakukan berulang kali peninjauan tentang kebenaran dari kesimpulan yang diambil, khususnya yang berkaitan terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah tentang implementasi nilai-nilai moderasi beragama di SMP Negeri 1 Todanan.



¹⁰Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (*Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*), Hal. 341.

¹¹Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (*Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*), Hal. 345.